

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian (Arifin, 2011). Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik yang dikerjakan dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2014). Selain itu, penelitian ini juga banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan hasilnya (Siyoto, 2015).

Penelitian eksperimen, merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh suatu tindakan jika dibandingkan dengan tindakan lain. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi *joyful learning* berbantuan media ular tangga dengan yang tidak menggunakan strategi ini, dengan kata lain menggunakan strategi pembelajaran pembelajaran yang biasa diterapkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi pemilihan kelompok tidak dilakukan secara acak (non-random). Kelas eksperimen diberikan perlakuan penerapan strategi *joyful learning* berbantuan ular tangga sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran yang biasa diterapkan. Rancangan angket *nonequivalent control group design* ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Angket sebelum eksperimen	Perlakuan	Angket setelah eksperimen
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁		O ₂

Keterangan:

O₁=Angket sebelum eksperimen untuk mengukur motivasi belajar sebelum perlakuan)

O₂=Angket setelah eksperimen untuk mengukur motivasi belajar setelah perlakuan)

X = Perlakuan, yaitu penerapan strategi *joyful learning* Berbantuan media ular tangga

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 terletak di Jorong Padang Mangunai Nagari Ampalu Kec. Lareh Sago Halaban Kab. 50 Kota

Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda dan segala peristiwa sebagai sumber data dan mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Menurut Santoso populasi adalah totalitas semua yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran secara kuantitatif ataupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Santoso, 2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 4 Lareh Sago Halaban yang menjadi sasaran dalam objek penelitian. Populasi tersebut disajikan dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2
Data Jumlah Peserta Didik kelas VII SMPN 4 Lareh Sago Halaban

No	Kelas	Jumlah
1	VII.1	21
2	VII.2	20
Jumlah		41

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Amin mengatakan bahwa sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sesungguhnya dalam penelitian, dengan makna lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. (Amin, 2023)

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling yaitu mengambil seluruh wilayah populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun pertimbangan memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dengan secara acak (Ani et al., 2021). Kelompok yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII.1 dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VII.2. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian didasarkan pada tingkat kelas VII yang hanya terdapat dua kelas tersedia sebagai subjek penelitian, sehingga kedua kelas tersebut digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen berjumlah 21 orang peserta didik dan kelas kontrol berjumlah 20 orang peserta didik. Namun pada saat pelaksanaan penelitian 2 orang peserta didik pada kelas eksperimen dan 1 orang peserta didik pada kelas kontrol tidak hadir sehingga data yang diolah berasal dari 19 orang peserta didik kelas eksperimen dan 19 orang peserta didik kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. (Sugiyono, 2016) Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sudaryono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *joyful learning* berbantuan media ular tangga yaitu sebagai variabel X.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (Sudaryono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar peserta didik atau disebut variabel Y.

3. Variabel Control

Variabel kontrol adalah variabel yang memengaruhi variabel indenpenden atau variabel dependen sehingga dapat mengubah hubungan antara kedua variabel tersebut (Wildan, 2024). Dalam analisis hubungan antara variabel peneliti menggunakan varibel kontrol untuk memastikan ada atau tidak ada hubungan antara variabel yang sedang dianalisis. Sebab itu variabel kontrol dapat dianggap sebagai variabel penguji dalam analisis hubungan antara variabel indenpenden dan dependen. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah diajar oleh pendidik yang sama, buku/sumber belajar yang sama, modul ajar yang sama dan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner (angket) tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini menggunakan skala likert untuk penilaian (Sugiyono, 2016).

Angket disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sadirman yang meliputi: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, berorientasi pada prestasi dan senang bekerja mandiri. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan empat

alternatif jawaban. Penggunaan angket dengan 4 alternatif jawaban dipilih untuk menghindari adanya jawaban netral atau ragu-ragu, pilihan ini memaksa responden untuk mengambil sikap apakah mereka condong ke arah positif (setuju) atau negatif (tidak setuju). Pemberian skor didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Sumber: (Aziz, 2022)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas atau kesalahan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana butir angket mampu mengukur variabel motivasi belajar secara tepat. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah Sampel

X_1 = Skor butir

Tabel 3.4
Kriteria Acuan Validitas Angket

Interval Koefisien	Kriteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan *Microsoft excel*, yaitu dengan menggunakan rumus *pearson product moment correlation* dengan rumus angka kasar jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut valid dan begitu juga sebaliknya (Widodo, 2023). Hasil validitas angket dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Validasi Angket

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P. (Sig.)	Keterangan
P1	0,445	0,32	0,005	Valid
P2	0,334	0,32	0,4	Valid
P3	0,614	0,32	0	Valid
P4	0,47	0,32	0,003	Valid
P5	0,219	0,32	0,186	Tidak Valid
P6	0,54	0,32	0,001	Valid
P7	0,488	0,32	0,002	Valid
P8	0,636	0,32	0	Valid
P9	0,011	0,32	0,949	Tidak Valid

P10	0,038	0,32	0,82	Tidak Valid
P11	0,305	0,32	0,062	Tidak Valid
P12	0,332	0,32	0,42	Valid
P13	0,705	0,32	0	Valid
P14	0,491	0,32	0,002	Valid
P15	0,654	0,32	0	Valid
P16	0,35	0,32	0,031	Valid
P17	0,576	0,32	0	Valid
P18	0,052	0,32	0,756	Tidak Valid
P19	0,383	0,32	0,018	Valid
P20	0,793	0,32	0	Valid
P21	0,557	0,32	0	Valid
P22	0,473	0,32	0,003	Valid
P23	0,54	0,32	0,001	Valid
P24	0,533	0,32	0,001	Valid
P25	0,697	0,32	0	Valid

Setelah melakukan uji coba angket motivasi belajar peserta didik yang berjumlah 25 butir angket dan 20 butir angket tersebut dinyatakan valid, 5 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu 5 butir angket tersebut dikeluarkan atau tidak dipakai hanya 20 butir angket yang dipakai dalam penelitian. Data yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 25. Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan koefisien *alpha Cronbach* Widodo, (2023), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_k^2}{s_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum s_k^2$ = jumlah varians per butir soal

S_t^2 = varians total

Untuk mendapatkan jumlah varians menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{N} \right)}{N} \quad (3.3)$$

Keterangan:

S = varians

N = jumlah sampel

X = butir soal

Uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument angket secara keseluruhan dinyatakan reliable. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen angket tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evakuasi adalah:

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Angket

Reliabilitas	Kriteria
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80-1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: (Muthmainnah, 2019)

Validitas instrumen penelitian dilakukan di SMPN 4 Lareh Sago Halaban dengan angket sebanyak 25 butir angket. Kelas yang dijadikan uji angket adalah kelas VII yang berjumlah 41 orang. Nilai koefisien *alpha* (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7

Hasil Reliabilitas Angket

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
25	0,828	0,05	Reliabel

Dari penilaian reliabilitas 25 angket didapatkan hasilnya 0,828 dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Hasil reliabilitas angket dapat dilihat pada Tabel 3.7 di atas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket / kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan pada sejumlah responden untuk

dijawabnya. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2014).

Teknik kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner langsung dan tertutup. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai motivasi peserta didik terhadap penggunaan strategi *joyful learning* Berbantuan media ular tangga. Tipe kuesioner tertutup ini menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner tersebut.

Instrumen angket motivasi belajar dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang mengacu pada teori yang dikemukakan dalam Nasrah, pada awal penyusunan terdapat 8 butir pernyataan kemudian dilakukan penyesuaian menjadi lima butir yang dianggap sesuai dengan indikator penelitian dan arahan pembimbing/validator.

Prosedur yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menyiapkan lembaran kuesioner motivasi belajar peserta didik, kemudian memberikan lembaran tersebut secara langsung kepada peserta didik untuk diisi oleh peserta didik tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pendokumentasian dan pengamatan yang dilakukan dengan cermat, metodis, logis, objektif, dan masuk akal terhadap suatu peristiwa atau isu yang sedang diteliti. Teknik observasi memanfaatkan pancaindera untuk menangkap aktivitas, peristiwa, kondisi, atau emosi subjek secara alami, tanpa bergantung sepenuhnya pada laporan verbal dari informan. Observasi membantu menghasilkan data yang kaya konteks dan mendalam, melengkapi teknik lain seperti wawancara. Hal penting yang perlu dipahami oleh peneliti adalah observasi dalam penelitian kualitatif bersifat natural, berbeda dengan observasi dalam penelitian kuantitatif yang dirancang berdasarkan standarisasi dan kontrol dari peneliti (Sudarmanto dkk, 2026)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memperoleh kesimpulan yang valid, sistematis, dan logis dari hasil penelitian. Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah data agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menguji hipotesis (Arikunto, 2006)

Tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Tahap analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 25.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikansi hasil uji *Shapiro-Wilk* $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi hasil uji *Shapiro-Wilk* $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan SPSS 25. Rumus uji normalitas yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^K a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2 \quad (3.4)$$

Keterangan:

D=Berdasarkan rumus di bawah

a_i = Koefisien test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} =Angka ke $n - i + 1$

X_i =Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2 \quad (3.5)$$

Keterangan:

X_i = Angka ke I pada data

$\bar{X}$ = Rata-rata data

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS 25 dikarenakan n nya tidak sampai 50. Adapun kriterianya yaitu jika Sig. *Shapiro-wilk* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi kedua data adalah sama atau tidak. Selain itu, uji ini dilakukan sebagai prasyarat untuk dua sampel yang saling berhubungan. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 25. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka distribusi data adalah homogen

- Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka distribusi data adalah tidak homogen

Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$s_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad (3.6)$$

$$s_t^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \quad (3.7)$$

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji "t" atau "t" test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk kebenaran hipotesis. Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan t-test dua sampel untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua kelompok atau sampel (Sugiyono, 2014).

Apabila analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan antara data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (*Independent Sampel t-test*) terhadap nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rumus uji t adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (3.8)$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

4. Perumusan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh dari penerapan strategi *joyful learning* berbantuan media ular tangga terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 4 Lareh Sago Halaban

Ha: Ada pengaruh dari penerapan strategi *joyful learning* berbantuan media ular tangga terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 4 Lareh Sago Halaban.

Kriteria pengambilan keputusan:

-Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

-Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

I. Langkah-Langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar.
- c. Merancang instrumen penelitian dan memvalidasi media pembelajaran kepada dosen Pendidikan Agama Islam.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *joyful learning* berbantuan media ular tangga setelah diberikan angket sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Modul Ajar

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan awal	Kegiatan awal
Pendidik mengucapkan salam	Pendidik mengucapkan salam
Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa	Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa
Pendidik mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran	Pendidik mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran
Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar Pendidik memberikan apresiasi	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar Pendidik memberikan apresiasi
Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi

Pendidik mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya	Pendidik mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya
Kegiatan Inti	
Pembelajaran PAI + Strategi <i>Joyful Learning</i> + Media Ular Tangga	Pembelajaran PAI + Strategi Pembelajaran Langsung
Pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi dan media pembelajaran ular tangga	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang biasa diterapkan
Pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, menjelaskan aturan permainan ular tangga dan peserta didik bermain secara bergiliran	Pendidik memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mencatat dan bertanya terkait materi yang telah disampaikan
Pendidik membimbing jalannya permainan dan memberi semangat kepada peserta didik	Pendidik memberi pertanyaan lisan kepada peserta didik
Kegiatan Penutup	
Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memenangkan permainan	Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi
Pendidik dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran	Pendidik dan Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran
Pendidik memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan	Pendidik memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan
Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa	Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa
Pendidik keluar kelas dengan mengucapkan salam	Pendidik keluar kelas dengan mengucapkan salam

3. Tahap Akhir

Memberikan angket kembali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik.

